

Pekan Vaksinasi di Bombana 5 Kecamatan Tak Penuhi Setengah Target

Rumbia, SultraNET. | Pelaksanaan Pekan Vaksin ke Empat sebagai salah satu inovasi Pemerintah Kabupaten Bombana untuk percepatan vaksinasi bagi masyarakat umum yang dimulai dari tanggal 13 hingga 20 September 2021 secara serentak di seluruh Kecamatan, nyatanya tidak seluruhnya mencapai target.

Dari 22 Kecamatan yang ada di daerah yang dipimpin H. Tafdil sebagai Bupati itu, 5 Kecamatan tercatat tidak mencapai 50 persen atau setengah dari target.

Kepala Bidang Pelayanan dan SDK Dinas Kesehatan Bombana, Tarzan. S.KM, Senin (20/9/2021) mengatakan kelima Kecamatan dimaksud yaitu Kecamatan Rumbia yang menorehkan angka prosentase 45,77 persen disusul Kecamatan Poleang Selatan 39,02 persen dan Kecamatan Poleang Tengah 36,47 persen serta Kecamatan Poleang 34,46 persen sedangkan yang terendah adalah Kecamatan Tontonunu yang hanya mencatat angka 26,39 persen.

“Pada pekan vaksinasi tahap Empat target secara keseluruhan mestinya 13.410 orang namun yang berhasil divaksin berjumlah 10.107 orang,” ujar Tarzan, S.KM

Kendati belum mampu memenuhi target, Dinas Kesehatan terus memotivasi serta mengapresiasi kinerja petugas di lapangan yang telah bekerja keras hingga saat ini dalam rangka mensukseskan program vaksin yang dicanangkan pemerintah.

“Meski belum mencapai target, kita tidak boleh kendor dan terus berjuang melawan covid-19, dengan percepatan vaksinasi agar segera terbentuk *herd immunity*.” pungkasnya. (IS)

Sukseskan Vaksinasi di Bombana, Polres Buka Gerai Keliling 'Presisi' di 8 Lokasi

Rumbia, SultraNET. | Upaya percepatan pencapaian *Herd immunity* atau imunitas komunal terus dilakukan di Kabupaten Bombana. Salah satunya oleh Polres Bombana yang menyediakan gerai vaksin keliling "Presisi" yang di gelar di Kecamatan Poleang dengan target 8 lokasi pelayanan vaksinasi.

Kapolres Bombana AKBP. Teddy Arief Soelistiyo saat di jumpai awak media di ruang kerjanya, Senin (20/9/2021) mengatakan ke 8 lokasi dimaksud yaitu di Polsek Poleang dengan jadwal vaksinasi tanggal 20 hingga 24 September 2021, SMPN 24 Poleang tanggal 20 September 2021, SMA 01 Bombana tanggal 21 September 2021, MTSN Poleang tanggal 22 September 2021, SMP 03 Poleang tanggal 23 September 2021, Pesantren Madrasah Aliyah Islam Nusantara, tanggal 24 September 2021, Desa Pokurumba, tanggal 25 September 2021 dan SMP/ SMA Satu Satap Poleang tanggal 25 September 2021.

"Teknis pelaksanaannya kali ini akan lebih banyak menyasar ke usia remaja usia 12 hingga 17 tahun, karena kami melihat para Remaja ini juga penting di vaksin agar mereka bisa sebagai *influencer* yang positif bagi teman temannya yang lain," Ujarnya

Teddy menjelaskan bahwa kebijakan Gerai Vaksin Keliling Presisi oleh Polres Bombana sejalan dengan strategi pemerintah dalam mengatasi pandemi Covid-19 dengan 3T, 5M plus Vaksinasi.

"Tujuan utamanya adalah ingin memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan cara mendekatkan pelayanan vaksinasi kepada masyarakat." Jelas AKBP Teddy A.S

Ia juga menambahkan dalam penanggulangan pandemi COVID-19 di wilayah hukumnya, pihaknya selalu berkoordinasi dengan pemerintah kabupaten dan juga

pihak TNI, khususnya Dinas Kesehatan setempat, untuk memetakan sasaran maupun target vaksinasi.

“Untuk mengakhiri pandemi Covid-19, seluruh elemen perlu bekerja sama dan tidak bisa bekerja sendiri-sendiri. tetapi kunci dalam upaya pencegahan dan penanggulangan virus ini ada di tangan masing-masing individu,” Pungkas Pria Yang baru 3 bulan di percaya sebagai orang nomor satu di jajaran polres Bombana itu.

Kerja Sama Semua Pihak, Lantari Jaya Lampau Target Pekan Vaksin

Rumbia, SultraNET. | Pekan Vaksinasi Tahap ke Empat yang di laksanakan Pemerintah Kabupaten Bombana dalam rangka memutus mata rantai penyebaran covid-19 dan mempercepat tercapainya *Herd Immunity* atau kekebalan kelompok telah selesai di laksanakan.

Dari 22 Kecamatan ada beberapa Kecamatan yang berhasil mencapai bahkan melampaui target yang di berikan, Salah satu Kecamatan yang melampaui target yaitu Kecamatan Lantari Jaya.

Sebagaimana diketahui pada pekan vaksinasi tahap ke Empat ini, Kecamatan Lantari Jaya mendapat target 714 orang yang akan di vaksinasi.

Dari target tersebut yang berhasil di vaksin sampai batas waktu untuk wilayah Kecamatan Lantari Jaya adalah 1.020 orang atau persentase 142,86 persen.

Kapolsek Lantari Jaya IPDA Setyabudi Satrianto SH mengungkapkan bahwa capaian ini berkat kerjasama dari semua *stakeholder* yang ada di Kecamatan Lantari Jaya.

“Alhamdulillah, kami sebagai salah satu garda terdepan dalam penanggulangan virus covid-19 ini akan selalu berkoordinasi dengan Muspika, Kepala Desa dan para Kepala Sekolah untuk terus memantau dan memberikan edukasi tentang

pentingnya vaksinasi kepada masyarakat,” Ungkap Setyabudi Satrianto. Senin (20/9/2021).

Kedepannya menurut mantan Kanit Provost Polres Bombana ini dengan target pencapaian *Herd immunity* di Kecamatan Lantari Jaya pihaknya akan lebih intens lagi turun ke lapangan untuk mengajak masyarakat melakukan vaksinasi.

” Kami sudah melakukan antar jemput warga, kedepannya kami akan langsung lagi *dor to dor* ke rumah masing-masing warga yang belum melaksanakan vaksinasi, ini sesuai arahan Kapolres Agar setiap Polsek pro aktif dalam kegiatan Vaksinasi,” tambahnya

Kapolsek yang akrab dengan para awak media terus mengingatkan kepada masyarakat yang sudah melaksanakan vaksinasi agar tetap menaati Prokes yang ada.

” Buat masyarakat yang belum mengikuti vaksinasi, mari sama sama kita vaksin agar *Herd immunity* yang kita harapkan bersama bisa tercapai.” Pungkasnya. (IS)

Dianggap Berhasil Tangani Covid-19 dan Vaksinasi, Dinkes Bombana Diapresiasi Dewan

Rumbia, SultraNET. | Komisi III Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bombana menyampaikan Apresiasi kepada Dinas Kesehatan setempat yang dinilai sukses dalam penanganan covid-19 serta dalam pencapaian prosentase vaksinasi melalui inovasi pekan vaksin.

Apresiasi tersebut disampaikan saat Rapat Paripurna DPRD Bombana dalam rangka persetujuan penetapan rancangan peraturan daerah Kabupaten Bombana tentang perubahan APBD tahun anggaran 2021 menjadi Peraturan Daerah, Senin (20/9/2021) bertempat di Aula Paripurna Kantor DPRD Bombana.

Dalam Laporan gabungan komisi, DPRD atas hasil pembahasan Raperda tentang perubahan APBD tahun anggaran 2021 yang di Bacakan oleh Ketua Komisi 1 DPRD Bombana, Nasruddin,SH.,MH memberikan Apresiasi penuh kepada Dinas Kesehatan.

Instansi yang saat ini di Nakhodai oleh Darwin Ismail. SE dinilai sukses telah melaksanakan kegiatan Vaksinasi yang telah mencapai persentase 73 persen.

“Pencapaian persentase ini merupakan salah satu yang tertinggi di antara Kabupaten dan Kota yang ada di Sulawesi Tenggara,” ujar Nasruddin

Dinas dinilai telah melakukan kerja keras dan berbagai upaya demi kepentingan orang banyak dengan mengalokasikan anggaran untuk pengadaan Ambulance Laut untuk wilayah Kabaena.

” Insya Allah dalam waktu dekat ini akan di Launching, Ambulance Laut biayanya dapat di jangkau Masyarakat dan inilah yang di harapkan oleh masyarakat ,” Ungkap Politisi Partai Kebangkitan Bangsaawan tersebut

Pantauan awak media Pada rapat paripurna tersebut turut hadir Bupati Bombana, H.Tafdil, Sekretaris Daerah Drs. Man Arfa, M.Si dan seluruh kepala OPD. (IS)

Sasar 5 Sekolah, Puskesmas Kabaena Vaksin 191 Siswa

Rumbia, SultraNET. | Setelah sepekan melaksanakan pekan Vaksinasi tahap ke Empat yang di selenggarakan pemerintah daerah Kabupaten Bombana melalui Dinas kesehatan yang di mulai sejak Senin tanggal 13 September 2021 hingga Senin 20 September 2021.

Sebagai upaya dalam rangka memutus mata rantai penyebaran covid-19 dan mempercepat tercapainya *Herd Immunity*, Kecamatan Kabaena sebagai salah satu daerah sasaran vaksinasi kali ini berhasil memvaksin 191 siswa dari 5 Sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan vaksinasi.

Kepala Puskesmas Kabaena. Husmin, SKM menjelaskan pelaksanaan vaksinasi untuk pelajar usia 12 hingga 17 tahun baru di laksanakan pada hari ketiga pekan vaksinasi, karena dua hari sebelumnya untuk melayani masyarakat umum.

“ Rincian dari ke 5 sekolah tersebut adalah MTSN 01 Bombana (50 orang), SMPN 01 Kabaena (36 orang), SMP Satap 04 Kabaena (21 orang), MAN 02 Bombana (62 orang) dan yang terakhir MTSN 05 Bombana (22 orang),” jelas Husmin. Senin (20/09/2021).

Selain itu dari target keseluruhan yang di berikan kepada Kecamatan Kabaena, pihaknya mencapai persentase target 100 persen dengan jumlah yang ikut vaksinasi sebanyak 274 orang.

“Jumlah tersebut sudah sesuai dengan target yang di berikan kepada kami sebanyak 274 orang, kedepannya kami akan mengusahakan fokus pada sasaran usia pelajar yaitu 12 hingga 17 tahun.” tutupnya. (IS)

Mayoritas Warganya Telah Divaksin Penyebab Masaloka Raya Gagal Penuhi Target

Rumbia, SultraNET. | Gagalnya Kecamatan Masaloka memenuhi target vaksinasi yang diberikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana pada pelaksanaan Pekan Vaksin ke Empat disebabkan masyarakat Kecamatan itu mayoritas telah tervaksin.

Kepala Puskesmas Masaloka Raya. Hasimi, SKM. Senin (20/09/2021) menjelaskan pencapaian kali ini yang tidak sesuai dengan target bukan di sebabkan oleh animo masyarakat yang berkurang akan tetapi untuk Kecamatan Masaloka Raya hampir keseluruhan warganya telah melakukan vaksinasi.

“Menurut pengakuan sebagian warga mereka sudah melakukan vaksinasi, jadi

vaksinasi yang di ikuti bukan hanya di sini saja tapi juga ada di tempat lain, lagian juga pada Pekan Vaksinasi saat ini kami lebih fokuskan kepada pelajar usia 12 hingga 17 tahun,” ujar Hasimi.

Pekan Vaksin ke 4 yang di Masaloka Raya hanya mencapai persentase 80,93 persen atau 217 orang dari total target sasaran sebanyak 270 orang.

Ia merinci dari 217 orang yang ikut vaksinasi, 143 orang untuk pelajar, 63 orang untuk masyarakat umum, 2 untuk pelayanan publik dan 9 untuk Lansia sedangkan yang tunda 1 orang.

“Kami akan terus berkoordinasi dengan pihak Kecamatan termasuk Kepala Desa, Polisi dan TNI untuk terus melakukan edukasi tentang pentingnya vaksin bagi kita semua dan Insya Allah kedepannya kami akan bisa mencapai bahkan melampaui target sasaran yang di berikan,” Tutupnya **(IS)**.

Pekan Vaksin Masih Berjalan, 6 Kecamatan Telah Sukses Capai Target

Rumbia, SultraNET. | Memasuki hari terakhir pekan Vaksinasi tahap ke Empat yang di dilaksanakan secara serentak di 22 Kecamatan se Kabupaten Bombana yang dimulai sejak tanggal 13 hingga 21 September 2021 dimana saat ini tinggal menyisakan satu hari lagi, Minggu (19/9/2021).

Kendatipun pekan vaksin belum berakhir untuk beberapa Kecamatan namun telah tercatat 6 Kecamatan sukses mencapai target yang diberikan.

Berdasarkan rilis yang di buat Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana ke Enam Kecamatan tersebut yaitu Kecamatan Lantari Jaya, Kabaena Utara, Kabaena Selatan, Kabaena Timur, Rarowatu Utara, dan Kecamatan Kabaena Tengah.

Kepala Bidang (Kabid) Pelayanan dan SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Bomban,

Tarzan SKM mengatakan dari capaian per hari ini, Sabtu (19/09/2021) masyarakat Kabupaten Bombana yang berhasil divaksin pada pekan vaksinasi berjumlah 9.135 orang atau persentase 73.89 persen

“ Target secara keseluruhan pada pekan vaksinasi kali ini yaitu 13.410 tapi, dengan pembagian target yang berbeda beda berdasarkan jumlah penduduk di Kecamatan tersebut,” ungkap Tarzan.

Dengan menyisakan satu hari pelaksanaan di beberapa Kecamatan lagi Tarzan mengaku masih sangat optimis kalau target yang ada akan tercapai seperti pada Pekan Pekan sebelumnya.

“Kecamatan yang masih tersisa tersebut, jumlah penduduknya banyak dan kalau dilihat dari pekan sebelumnya kecamatan kecamatan ini adalah kecamatan yang selalu mencapai target.”ujar Tarzan dengan optimis. (IS)

Lebih 50 Persen Sasaran Warga Rumbia Telah Tervaksin Covid-19

Rumbia, SultraNET. | Sejak dimulainya pekan vaksinasi yang merupakan inovasi Pemkab Bombana dalam percepatan vaksinasi covid-19 dari tahap pertama hingga tahap ke empat, sebanyak 3.887 orang warga Rumbia telah berhasil disuntik vaksin Covid-19.

Kepala Puskesmas Rumbia, Rahmat, Jumat (17/9/2021). mengatakan jika angka itu dipresentasikan dengan jumlah target vaksinasi untuk Kecamatan Rumbia sebesar 7.553, maka telah mencapai angka 51,46 persen.

“Ini sudah termasuk yang di Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Kalau total sejak pertama vaksin yang kami mulai sejak Februari 2021 lalu, sudah mencapai 51,46 persen. Sebentar lagi saya input data yang masuk akan berubah lagi,” kata Rahmat di sela - sela proses vaksinasi di Aula Kantor Desa Lantawonua,

Ia menjelaskan, untuk vaksinasi tahap empat yang dimulai sejak Senin 13

September 2021. PKM Kecamatan Rumbia mencatat, baru 175 orang yang divaksin.

“Dosis satu 92 orang, dosis ke dua sebanyak 83 orang. Sementara target vaksinasi di pekan ke empat sebanyak 980 orang,” terangnya.

Ia mengungkapkan, antusias warga yang mengikuti vaksinasi di tahap ke empat berbeda dengan tahap pertama yang membludak. Apalagi katanya, banyaknya titik - titik vaksinasi membuat jumlah peserta vaksinasi berkurang di wilayah itu.

“Semisal di kantor TNI beberapa waktu lalu tiga hari melakukan vaksinasi. Di sana banyak warga Rumbia yang ikut vaksin. Datanya otomatis masuk kantor setempat,” ungkapnya.

Lanjutnya, pihaknya masih akan melakukan vaksinasi pada Senin 20 September 2021 di SMA 3 Bombana.

“Sesuai koordinasi dengan pihak sekolah, sebanyak 100 siswanya yang akan mengikuti vaksin,” pungkasnya.

Pastikan Vaksinasi Berjalan Lancar, Camat Rarowatu Pantau Langsung

Rumbia, SultraNET. | Pelaksanaan Pekan Vaksinasi tahap ke Empat memasuki hari ke lima, seluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Bombana berupaya untuk mencapai bahkan melebihi target yang di berikan kepada mereka. Jumat (17/09/2021)

Tidak terkecuali Kecamatan Rarowatu yang dalam pekan vaksinasi kali ini mendapat target 582 orang dengan hitungan 120 orang setiap hari.

Dalam rangka pemenuhan target dan mensukseskan program pekan pekan vaksin

itu, Camat Rarowatu, Zakir, S.Pd turun langsung ke lapangan untuk memantau kegiatan vaksinasi massal di daerahnya.

Ditemui disela sela kegiatan pemantauan di SMPN 6 Rarowatu yang terletak di Kelurahan Taubonto, Zakir mengatakan bahwa pihaknya sangat bersyukur karena pelaksanaan vaksinasi berjalan lancar dan terlihat antusiasme masyarakat serta pelajar yang luar biasa untuk melakukan vaksinasi.

“Ini dalam rangka untuk mempercepat pencapaian target vaksinasi di Rarowatu, dimana Puskesmas harus semaksimal mungkin melaksanakan vaksin,” Ujar Zakir.

Ia berharap para penyelenggara Pemerintahan baik di Kecamatan maupun di Desa dengan dibantu aparat Polisi maupun TNI agar lebih optimal dalam memobilisasi dan konsolidasi sasarannya untuk mensukseskan vaksinasi Covid-19.

“Semoga dengan kerjasama yang solid kita bisa menyukseskan pelaksanaan vaksinasi di Kecamatan Rarowatu, karena ini bagian dari program pemerintah pusat dan daerah dalam rangka memutus mata rantai penyebaran covid 19,” harap Zakir

Sementara itu seorang siswa yang tidak mau di sebutkan namanya mengaku sangat senang usai mengikuti vaksinasi.



Pelajar SMPN 6 Rarowatu saat di vaksin

Pelajar berusia 12 tahun ini tidak mengalami keluhan apapun usai vaksin, kendati sudah di vaksin ia mengaku terus menerapkan protokol kesehatan dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Menurutnya vaksinasi covid-19 penting karena mampu meningkatkan dan menambah kekebalan tubuh.

“Biasa saja, perasaannya senang karena sudah di vaksin, sehat-sehat saja dan tidak kenapa kenapa, Ini masih vaksin pertama yaa. Alhamdulillah.” singkatnya.
(IS)

Puskesmas Rarowatu Layani Vaksinasi di Dua Lokasi

Rumbia, SultraNET. | Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Rarowatu yang menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan yang melayani pekan vaksinasi tahap ke Empat di hari kelima membuka pelayanan di Lokasi. Jumat (17/9/2021)

Lokasi pertama yaitu di Kantor Kelurahan Taubonto dan di SMPN 6 Rarowatu, Kecamatan Rarowatu, Kabupaten Bombana.

Kepala PKM Rarowatu. Hasniwati, S.KM, menjelaskan Pelaksanaan vaksinasi di dua tempat dimaksudkan sebagai upaya percepatan capaian target di daerah itu, disamping itu agar pelayanan bisa terbagi antara masyarakat umum dan Pelajar.

“Pekan Vaksinasi kali ini memang di targetkan kepada para pelajar usia 12 sampai dengan 17 tahun, tetapi tetap melayani juga untuk masyarakat umum, jadi kami bagi dua tim untuk memudahkan,” ujar Hasniwati.

Ia menambahkan walaupun kekurangan tenaga Dokter dimana dengan luas wilayah hanya ada satu dokter, namun pihaknya terus berupaya agar vaksinasi dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

“ Pagi ini kami laksanakan Dulu di SMPN 6 Rarowatu karena jangan sampai anak sekolah pulang, kalau yang di kantor lurah kami sudah koordinasi dengan pihak Bhabinkamtibmas untuk menyampaikan kepada masyarakat agar sabar sejenak menunggu,” tambahnya

Wanita berhijab ini juga optimis dengan strategi membagi dua titik pelaksanaan vaksinasi dalam satu hari akan bisa mencapai target yang di berikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana

“ Insyaallah kami tetap optimis dengan capaian target kami di pekan ini, apalagi pihak Kecamatan, Bhabinkamtibmas,dan Bhabinsa pro aktif membantu kami dalam mensosialisasikan kegiatan ini di masyarakat.” Pungkas Hasniwati. **(IS)**